

## ABSTRAK

Abdul Rahman: *Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pendidikan Keluarga Guru Pendidikan Agama Islam SMA Dan SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin*. Pembimbing I: Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd, dan Pembimbing II: Dr. H. Abdul Basir, M.Ag Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2019).

Kata kunci : Internalisasi, Nilai Keislaman, Pendidikan Keluarga

Keluarga merupakan unsur yang terpenting dan sangat berpengaruh dalam keberhasilan pendidikan. Orang tua berkewajiban dalam memberikan pendidikan dasar kepada anak-anaknya. Di era globalisasi dan pesatnya perkembangan iptek sekarang, ternyata banyak membawa pengaruh dalam masyarakat baik cara berfikir, bersikap maupun bertingkah laku. Kemajuan iptek tersebut belum dapat diimbangi dengan moral dan akhlak. Oleh karenanya para orang tua dituntut untuk lebih berperan aktif dalam keluarga, terlebih para orang tua anak yang berprofesi sebagai guru.

Fokus penelitian adalah membahas metode, faktor pendukung dan faktor penghambat internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga guru pendidikan agama Islam SMA dan SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode, faktor pendukung dan faktor penghambat internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga guru pendidikan agama Islam SMA dan SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data penulis menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Hasil temuan tentang internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga guru PAI SMA dan SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode ganjaran, dan hukuman. Faktor pendukungnya adalah orang tua yang berdedikasi tinggi, menciptakan suasana lingkungan rumah yang religius, melakukan evaluasi, masjid/musholla di sekitar rumah, sarana bacaan Islami. Sedangkan faktor penghambatnya yakni input tidak sama dalam keluarga, ketidakkonsistenan, dan arus globalisasi modern.

## ABSTRACT

Abdul Rahman: *Internalizing Islamic Values In Education Family of High School Islamic Education Teachers SMA and SMK Muhammadiyah Banjarmasin*, Advisors I: Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd and II: Dr. H. Abdul Basir, M.Ag. Thesis, Department of Islamic Religious Education, Postgraduate School UIN Antasari Banjarmasin, (2019).

Keywords: Internalizing, Islamic Values, Family Education

Family is the most important element and is very influential in the success of the education of their children. Parents are obliged to provide basic education to their children. In the era of globalization and the rapid development of science and technology now, many bring influence in society both ways of thinking, behaving and behaving. The progress of science and technology cannot be balanced with morals and morals. Therefore parents are required to play an active role in the family, especially the parents of children who work as teachers.

The focus of the study is discussing methods, supporting factors and inhibiting factors for the internalization of Islamic values in the education of families of high school Islamic education teachers SMA and SMK Muhammadiyah Banjarmasin. The purpose of this study is to describe the methods, supporting factors and inhibiting factors for the internalization of Islamic values in the education of families of Islamic religious education SMA and SMK Muhammadiyah Banjarmasin. This type of research is field research using a qualitative approach. Data collection authors use interviews, documentation, and observation.

The result about natural Islamic values in education the families of high school PAI teachers SMA and SMK Muhammadiyah throughout Banjarmasin are exemplary methods, habituation methods, advice methods, reward methods, and penalties. Internal support factors for Islamic values in the education of families of PAI teachers of SMA and SMK Muhammadiyah throughout Banjarmasin are highly dedicated parents, creating an atmosphere of religious home environment, conducting evaluations, mosques/prayer rooms around the house, Islamic reading facilities. While the inhibiting factors are input not the same in the family, inconsistency, and the current of modern globalization.